

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun metode penelitian kuantitatif adalah penyelidikan fenomena sosial yang berbasis pengujian teori yang terdiri dari variabel-variabel yang diukur dengan angka dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk memastikan kebenaran dan ketepatan generalisasi prediktif teori terkait (Sujarwoto & Sujarwoto, 2021: 4).

Metode kuantitatif dilakukan untuk bisa mendapatkan data yang akurat dari hasil penelitian sehingga data yang digunakan merupakan data yang valid dan dapat membantu mengambil keputusan berdasarkan data yang memiliki bukti nyata. Penulis menggunakan bentuk penelitian kuantitatif untuk mengetahui adakah pengaruh pembiasaan literasi terhadap kemampuan membaca Al Qur'an siswa SMP Budi Utomo Surakarta tahun 2023/2024.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan adalah kurang lebih satu bulan di tahun 2025 pada semester genap yakni dari bulan Juni-Agustus 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Budi Utomo Surakarta tepatnya di Jl. Bromo IV RT 004 RW 003 Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah.

Rasio keterjangkauan menjadi dasar pemilihan lokasi tersebut. Selain itu, lokasi tersebut mudah diakses oleh peneliti, sehingga memudahkan pengumpulan data yang lebih efektif. Karena lokasi penelitian berkaitan dengan latar penelitian, sehingga peneliti ingin menyelidiki fenomena yang terkait dengan topik penelitian yang terjadi di sana.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh kelompok objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus atau objek dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, populasi mencakup semua elemen yang relevan dengan topik yang diteliti dan menjadi sumber data yang akan dianalisis. Populasi bisa berupa manusia, hewan, tumbuhan, atau benda lainnya yang memiliki atribut atau ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017: 80).

Adapun populasi yang peneliti pilih merupakan siswa kelas kelas VIII SMP Budi Utomo Surakarta Tahun 2024/2025 yang berjumlah 188 siswa.

Populasi Kelas VIII

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	30
2.	VIII B	30
3.	VIII C	32
4.	VIII D	32

5.	VIII E	32
6.	VIII F	32
	Jumlah	188

2. Sampel

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019: 82) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Untuk mendapatkan sampel yang mewakili karakteristik populasi, diperlukan metode pengambilan sampel yang tepat. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Menurut sugiyono *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Selanjutnya dalam menentukan sampel peneliti menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin merupakan formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku dari populasi tidak dapat diketahui secara pasti (Abiyyu Satrio Wibowo, 2021: 659)

$$\text{Rumus } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n= sampel

N= besarnya populasi

E= nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Dalam penelitian ini, jumlah populasi dalam (N) = 188 siswa dengan nilai kritis (5%) maka dapat diperoleh ukuran sampel berdasarkan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{188}{1 + 188(0,05)^2}$$

$$n = \frac{188}{1 + 188(0,0025)}$$

$$n = \frac{188}{1 + 0,47}$$

$$n = \frac{188}{1,47}$$

$$n = 127,89 \text{ dibulatkan menjadi } 128$$

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini akan diambil dari setiap kelas dari total 6 kelas pada jenjang kelas VIII SMP Budi Utomo dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	VIII A	30	$\frac{30 \times 128}{188} = 20,42$	20
2	VIII B	30	$\frac{30 \times 128}{188} = 20,42$	20
3	VIII C	32	$\frac{32 \times 128}{188} = 21,78$	22
4	VIII D	32	$\frac{32 \times 128}{188} = 21,78$	22
5	VIII E	32	$\frac{32 \times 128}{188} = 21,78$	22
6	VIII F	32	$\frac{32 \times 128}{188} = 21,78$	22
Jumlah		188		128

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X

Variabel X atau (Independent Variable) variabel bebas adalah variabel yang sangat berpengaruh terhadap variabel Y. Sebagai pemegang peranan yang penting dalam penentuan variabel Y, variabel X tidak dapat berubah dalam penelitian dan juga tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Sesuai judul penelitian, peneliti menggunakan 2 variabel yang diharapkan variabel independent atau variabel bebas (X) Pembiasaan literasi, memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel dependen (Y) Kemampuan Membaca Al Qur'an.

a) Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel X yaitu Pembiasaan literasi. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk angket untuk disajikan. Metode angket sendiri adalah cara pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Sesuai penjelasan di atas maka pertanyaan – pertanyaan tersebut akan diberikan kepada kelas VIII SMP Budi Utomo Surakarta sebagai sampel dalam penelitian ini.

Dalam metode ini, variabel diubah menjadi indikator variabel, yang selanjutnya dijadikan tolak ukur saat membuat item instrumen, yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dalam angket, terdapat dua jenis pertanyaan: tertutup dan terbuka. Pertanyaan tertutup memiliki jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, responden tinggal memilih jawaban berdasarkan kondisi yang dirasakan oleh responden, sedangkan pertanyaan terbuka memungkinkan responden untuk

menjawab secara bebas karena tidak disediakan pilihan untuk menjawab pertanyaan yang ada. (Mahmud, 2011: 178).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan tertutup untuk responden, yang mana jawaban dari setiap item instrumen memiliki gradasi yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Hasil jawaban yang sudah diberikan akan diberi skor seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Skor Skala Likert Variabel X

Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Pernah	3
Kadang – kadang	2
Tidak Pernah	1

b) Definisi Konseptual

Defenisi Konseptual diperlukan untuk menjelaskan suatu konsep agar mudah dipahami. Sesuai landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, pada penelitian ini mengukur tingkat teknis seperti tajwid dan makharijul huruf, serta pemahaman makna dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat literasi ini dapat berpengaruh terhadap aspek religiusitas, karakter, dan akademik seseorang. Dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Religiusitas** : Kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dapat meningkatkan kualitas ibadah seseorang. Pemahaman yang lebih dalam terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an juga membantu seseorang dalam menerapkan

nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Azizah R., 2012: 45).

2. **Karakter** : Literasi Al-Qur'an membentuk akhlak dan etika seseorang. Dengan memahami dan menginternalisasi ajaran Al-Qur'an, individu cenderung memiliki perilaku yang lebih baik, seperti jujur, disiplin, dan berempati terhadap sesama (Laylatul Qadri, 2024: 13).
3. **Akademik** : Keterampilan membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan kognitif seseorang, seperti daya ingat, konsentrasi, dan pemahaman bahasa. Selain itu, nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an, seperti ketekunan dan kedisiplinan, dapat membantu seseorang dalam mencapai kesuksesan akademik (Junaedi D, 2017: 81).

c) Definisi Operasional

Definisi operasional mencakup tindakan konkret untuk mengukur sejauh mana responden merasakan pengaruh literasi membaca Al Qur'an. Oleh karena itu, peneliti menuliskan indikator variabel X yang akan disajikan sebagai berikut:

1. Aspek religius dari literasi membaca Al Qur'an
2. Aspek karakter dari literasi membaca Al Qur'an
3. Aspek akademik dari literasi membaca Al Qur'an

d) Kisi-kisi Instrumen

Instrumen Penelitian, menurut **Sugiyono (2020: 102)** Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam

maupun sosial yang diamati, baik dalam bentuk angket, wawancara, tes, maupun observasi.

Kisi-kisi instrumen menurut Arikunto (2019: 223) adalah **kerangka yang menunjukkan aspek-aspek yang akan diukur dari suatu variabel penelitian beserta indikatornya**. Kisi-kisi ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam menyusun pertanyaan atau soal yang relevan dengan penelitian.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Skor Skala Likert Variabel X

Variabel Penelitian	Indikator	No. Angket
Variabel X: Pengaruh Literasi	Aspek Religius	1,2,3
	Aspek Karakter	4,5,6
	Aspek Akademik	7,8,9,10

e) Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai keandalan suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan di dalamnya memberikan informasi yang dapat diukur oleh rasional.

Menurut Sugiyono, hasil penelitian yang valid adalah yang menunjukkan kesejajaran antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Bambang Sudaryana, 2022: 267-268)

. Dalam penelitian ini, validitas diuji dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan jumlah responden ($n = 30$ pada tahap uji coba) yang diambil dari

siswa SMP Budi utomo Surakarta dengan tujuan untuk menentukan setiap item pertanyaan dalam angket valid atau tidak , maka r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,361. Jika r hitung > r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid.

Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk variabel pembiasaan literasi:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pembiasaan literasi

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pembiasaan literasi (X)	X1.1	0,490	0.361	Valid
	X1.2	0,655	0.361	Valid
	X1.3	0,787	0.361	Valid
	X1.4	0,689	0.361	Valid
	X1.5	0,529	0.361	Valid
	X1.6	0,706	0.361	Valid
	X1.7	0,490	0.361	Valid
	X1.8	0,655	0.361	Valid
	X1.9	0,787	0.361	Valid
	X1.10	0,689	0.361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item dari variabel Pembiasaan literasi memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,361), sehingga semua item dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas berasal dari kata dasar reliability, yang berarti keandalan. Menurut Sugiyono (2010:34), uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan berulang kali dengan alat ukur yang sama terhadap gejala yang sama. Tujuan dari pengujian reliabilitas adalah untuk memastikan apakah instrumen yang disusun dalam bentuk angket dapat dipercaya. Apabila alat ukur tersebut digunakan secara berulang dan menghasilkan data yang relatif stabil, maka alat tersebut dapat dikatakan andal. Untuk menguji tingkat keandalan instrumen,

digunakan teknik statistik berupa koefisien reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,60.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pembiasaan literasi (X)	0.844	Reliabel

Berdasarkan Tabel , semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60. Variabel Pembiasaan literasi memiliki nilai di atas 0,60, yang menunjukkan reliabilitas yang baik.

2. Variabel Y

Variabel Y atau (Dependent Variable) variabel terikat adalah variabel yang disebabkan oleh adanya variabel lain, dan merupakan variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian (Hidayati,2019:5). Variabel *dependen* atau terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas Sesuai judul penelitian, peneliti menggunakan 2 variabel yang diharapkan variabel independent atau variabel bebas (X) Pembiasaan literasi, memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel depenpen (Y) Kemampuan Membaca Al Qur'an.

b) Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel Y yaitu Kemampuan Membaca Al Qur'an. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk tes lisan untuk disajikan. Tes lisan merupakan pengukuran kepada peserta didik untuk memperoleh hasil yang diinginkan kepada responden yang menjadi sampel dalam 29 penelitian. Sesuai penjelasan di atas maka pertanyaan

– pertanyaan tersebut akan diberikan kepada kelas VIII SMP Budi Utomo Surakarta sebagai sampel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan tertutup untuk responden, yang mana jawaban dari setiap item instrumen memiliki gradasi yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Hasil jawaban yang sudah diberikan akan diberi skor seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6

Skor Skala Likert Variabel Y

Jawaban	Skor
Sangat baik sekali	5
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

c) Definisi Konseptual

Defenisi Konseptual diperlukan untuk menjelaskan suatu konsep agar mudah dipahami. Sesuai landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, pada penelitian ini mengukur tingkat teknis seperti tajwid dan makharijul huruf, serta pemahaman makna dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dapat didefinisikan secara konseptual sebagai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, mencakup aspek-aspek seperti:

- 1) **Kemampuan membaca huruf hijaiyah** – Kemampuan mengenali dan membaca huruf hijaiyah dengan tepat (Alfiya Kusumawati, 2022: 325).

- 2) **Kemampuan membaca dengan tajwid** – Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar (Fatkhul Jannah, 2023: 46).
- 3) **Kemampuan membaca dengan lancar dan tartil** – Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tartil, tanpa terbata-bata atau salah bacaan (Nursamsiah, 2023: 112).

d) Definisi Operasional

Definisi operasional mencakup tindakan konkret untuk mengukur sejauh mana responden merasakan pengaruh literasi membaca Al Qur'an terhadap kemampuan membaca Alqur'an.

Oleh karena itu, peneliti menuliskan indikator variabel Y yang akan disajikan sebagai berikut:

1. **Kemampuan membaca huruf hijaiyah**
2. **Kemampuan membaca dengan tajwid**
3. **Kemampuan membaca dengan lancar dan tartil**

e) Kisi-kisi Instrumen

Instrumen Penelitian, menurut **Sugiyono (2020: 102)** Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, baik dalam bentuk angket, wawancara, tes, maupun observasi.

Kisi-kisi instrumen menurut Arikunto (2019: 223) adalah **kerangka yang menunjukkan aspek-aspek yang akan diukur dari suatu variabel penelitian beserta indikatornya**. Kisi-kisi ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam menyusun pertanyaan atau soal yang relevan dengan penelitian.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Skor Skala Likert Variabel Y

Variabel Penelitian	Indikator	No. Tes
Variabel Y: Kemampuan Membaca Alqur'an	Membaca Al-Qur'an sesuai dengan maknanya.	1,2,3
	Membaca Al- Qur'an sesuai dengan hukum tajwidnya,	4,5,6,7,8,9
	Melafalkan Al-Qur'an dengan tartil artinya membaca Al- Qur'an dengan baik dan lancar.	10

f) Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai keandalan suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan di dalamnya memberikan informasi yang dapat diukur oleh rasional.

Menurut Sugiyono, hasil penelitian yang valid adalah yang menunjukkan kesejajaran antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Bambang Sudaryana, 2022: 267-268).

Dalam penelitian ini, validitas diuji dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan jumlah responden ($n = 30$ pada tahap uji coba) yang diambil dari siswa SMP Budi utomo Surakarta dengan tujuan untuk menentukan setiap item pertanyaan dalam angket valid atau tidak , maka r tabel pada taraf signifikansi

5% adalah sebesar 0,361. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid.

Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk variabel Kemampuan Membaca Al Qur'an:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kemampuan Membaca Al Qur'an

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kemampuan Membaca Al Qur'an (Y)	YI.1	0,605	0.361	Valid
	YI.2	0,729	0.361	Valid
	YI.3	0,673	0.361	Valid
	YI.4	0,493	0.361	Valid
	YI.5	0,472	0.361	Valid
	YI.6	0,403	0.361	Valid
	YI.7	0,605	0.361	Valid
	YI.8	0,729	0.361	Valid
	YI.9	0,673	0.361	Valid
	YI.10	0,493	0.361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item dari variabel Kemampuan Membaca Al Qur'an memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,361), sehingga semua item dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas berasal dari kata dasar reliability, yang berarti keandalan. Menurut Sugiyono (2010:34), uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan berulang kali dengan alat ukur yang sama terhadap gejala yang sama. Tujuan dari pengujian reliabilitas adalah untuk memastikan apakah instrumen yang disusun dalam bentuk angket dapat dipercaya. Apabila alat ukur tersebut digunakan secara berulang dan menghasilkan data yang relatif stabil, maka alat tersebut dapat dikatakan andal. Untuk menguji tingkat keandalan instrumen, digunakan teknik statistik berupa koefisien reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,60.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemampuan Membaca Al Qur'an (Y)	0.792	Reliabel

Berdasarkan Tabel, variabel Kemampuan Membaca Al Qur'an memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 yang menunjukkan reliabilitas yang baik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah aspek yang paling penting dalam menentukan penelitian, mengumpulkan data yang baik dan lengkap tanpa analisis yang efektif akan sia-sia (Siregar,2013:65). Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan literasi terhadap kemampuan baca Alqur'an siswa kelas VIII di SMP Budi Utomo tahun ajaran 2024/2025. Dianalisis dengan rumus:

1. Menghitung mean (rata-rata) dengan rumus:

$$M = \frac{\sum F}{\sum N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum F$ = Jumlah frekuensi

$\sum N$ = Jumlah subjek

2. Menghitung Median

$$M_e = T_b + \left[\frac{1}{2} \frac{n - f_k}{f_i} \right] p$$

Keterangan:

M_e = Median

T_b = Tepi bawah kelas median\

n = Jumlah seluruh frekuensi (data)

f_k = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f_i = Frekuensi kelas median

p = Panjang kelas interval

3. Menghitung Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum F_i (X_i - \bar{X})^2}{\sum F}}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi

X_i = Data ke-i

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

F_i = Frekuensi ke-i

Tabel 3.10

Kategori Tiga Jenjang

Interval	Kategori
$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Rendah

4. Pedoman Kategorisasi Data

Dalam penelitian kuantitatif ini, data mengenai pembiasaan literasi siswa dikumpulkan menggunakan angket tertutup dengan skala penilaian Likert 1–5. Angket ini terdiri dari 20 butir pernyataan yang dirancang untuk menggali tingkat intensitas kebiasaan literasi siswa yang meliputi aktivitas membaca, menulis, dan keterlibatan dalam kegiatan literasi Al-Qur'an di lingkungan sekolah.

Penggunaan skala Likert dengan interval klasifikasi ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yang menjelaskan bahwa data hasil angket skala Likert dapat diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu guna memudahkan interpretasi dan analisis lebih lanjut (Sugiyono,2019:32). Hal ini juga didukung oleh Arikunto yang menegaskan pentingnya kategorisasi data kuantitatif agar peneliti dapat menggambarkan kecenderungan data secara deskriptif sebelum dilakukan uji statistik (Arikunto,2019:21).

Setiap butir pernyataan memiliki lima opsi jawaban dengan bobot skor:

- a. Selalu (5)
- b. Sering (4)
- c. Kadang -kadang (3)

- d. Jarang (2)
- e. Tidak Pernah (1)

Berdasarkan format tersebut, skor terendah yang dapat diperoleh responden adalah 20 (jika seluruh pernyataan dijawab dengan pilihan skor 1) dan skor tertinggi adalah 100 (jika semua pernyataan dijawab dengan pilihan skor 5). Agar data angket lebih mudah dianalisis dan ditafsirkan, maka skor total dari angket diklasifikasikan ke dalam empat kategori. Kategori ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pembiasaan literasi siswa mulai dari rendah hingga sangat tinggi. Interval kategori dihitung dengan menggunakan rumus interval sederhana:

$$P = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Sehingga,

$$P = \frac{100 - 20}{4}$$

$$P = 20$$

Dengan demikian, pembagian kategori dapat ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.11

Pembagian Kategori Variabel X

Interval Skor	Kategori	Deskripsi
41 – 50	Sangat Tinggi	Siswa memiliki kebiasaan literasi Al-Qur'an yang sangat baik dan teratur

31 – 40	Tinggi	Siswa memiliki kebiasaan literasi Al-Qur'an yang baik
21 – 30	Cukup	Kebiasaan literasi siswa berada pada kategori cukup dan perlu ditingkatkan
≤ 20	Rendah	Siswa memiliki kebiasaan literasi yang masih rendah

Tabel 3.12

Pembagian Kategori Variabel Y

Interval Skor	Kategori	Deskripsi
41 – 50	Sangat Tinggi	Siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang sangat baik dan teratur
31 – 40	Tinggi	Siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik
21 – 30	Cukup	Siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an kategori cukup dan perlu ditingkatkan
≤ 20	Rendah	Siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih rendah

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi statistik yang

diperlukan untuk analisis lebih lanjut. Berikut adalah beberapa uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik untuk melihat apakah data numerik/digital berdistribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Untuk pengujian ini menggunakan Kolmogorof Smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansinya $>0,05$ maka data dianalisis berdistribusi normal. Namun, apabila nilai signifikansinya $<0,05$ maka dinyatakan tidak dalam berdistribusi normal. Adapun dasar rumus dari statistik *Kolmogorov-Smirnov* dapat dirumuskan sebagai berikut (Ghozali,2018:34):

$$KD = \frac{1,36 \sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov*

n_1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

2. Uji Linieritas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji linearitas merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat Test for Linearity. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut :

- a) Jika nilai sig. deviasi from linearity $> 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear.
- b) Jika nilai sig. deviasi from linearity $< 0,05$ maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

Adapun perhitungan dalam uji linearitas sebagai berikut:

$$JK = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \sum XY - \frac{(\sum Y \sum Y)}{n}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

$$JK(G) = \sum_{xy} \left\{ xy - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan:

$JK(T)$ = Jumlah kuadrat total

$JK(a)$ = Jumlah kuadrat koefisien a

$JK\left(\frac{b}{a}\right)$ = Jumlah kuadrat regresi

$JK(S)$ = Jumlah kuadrat sisa

$JK(TC)$ = Jumlah kuadrat cocok

$JK(G)$ = Jumlah kuadrat galat

A. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini adalah uji Regresi Linier Sederhana. Uji regresi linier sederhana adalah model *probabilistik* yang menetapkan hubungan linier antara dua variabel dengan mengasumsikan bahwa yang satu mempengaruhi yang lain. Variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) (Suyono, 2018:12). Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Mencari nilai korelasi

Dalam mencari korelasi antara pembiasaan literasi (X) terhadap kemampuan baca Alqur'an (Y) siswa kelas VIII, penulis menggunakan teknik *product moment* dan dengan bantuan *SPSS for windows*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

XY = skor pertanyaan

2. Mencari hubungan variabel X terhadap variabel Y

Mencari hubungan variabel X terhadap Y, antara pembiasaan literasi (X) terhadap kemampuan baca Alqur'an (Y) siswa kelas VIII dengan menggunakan Uji t.

Rumus Uji t antara lain:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

$n - 2$ = Analisa Korelasi

$\sqrt{1-r^2}$ = Akar 1 di kurangi Kuadrat r